

ANALISIS PERMINTAAN & PENAWARAN DISEKTOR AGRIBISNIS, PARIWISATA, DAN PASAR TRADISIONAL

Fitri Aulia¹, Johanes², Nadia Saragih³, Khairani Alawiyah Matondang⁴

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Email : fitriauliayg@gmail.com¹, sinagajohan334@gmail.com², nadiasrgh@gmail.com³,
alawiyah@unimed.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini adalah sebuah literature review yang membahas analisis interaksi antara permintaan dan penawaran dalam mempengaruhi efektivitas pasar di sektor-sektor seperti agribisnis, pariwisata, dan industri manufaktur. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana dinamika permintaan dan penawaran dapat berkontribusi terhadap kinerja pasar serta pentingnya komunikasi yang jelas antara produsen dan konsumen dalam menjaga keseimbangan pasar. Dengan menggunakan pendekatan penelusuran literatur dari berbagai sumber yang dipublikasikan antara tahun 2015 hingga 2024, hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara permintaan dan penawaran sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi global. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya penerapan strategi manajemen yang efektif untuk menjaga keseimbangan antara keduanya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja pasar secara keseluruhan. Secara keseluruhan, literature review ini menyimpulkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang interaksi permintaan dan penawaran sangat penting untuk menciptakan pasar yang berkelanjutan dan menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.

Kata Kunci: Permintaan, Penawaran, Analisis Pasar, Dinamika Ekonomi, Sektor Industri

ABSTRACT

This study is a literature review that analyzes the interaction between demand and supply and its impact on market effectiveness in sectors such as agribusiness, tourism, and manufacturing. The primary focus of this research is to explore how the dynamics of demand and supply contribute to market performance, as well as the importance of clear communication between producers and consumers in maintaining market equilibrium. Using a literature review approach, this study examines various sources published between 2015 and 2024. The findings indicate that the relationship between demand and supply is significantly influenced by

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

external factors such as government policies and global economic conditions. The study also highlights the importance of effective management strategies to maintain this balance, thus enhancing overall market efficiency and performance. Overall, this literature review concludes that a deep understanding of the interaction between demand and supply is crucial for creating sustainable and mutually beneficial markets for all parties involved.

Keywords: Demand, Supply, Market Analysis, Economic Dynamics, Industrial Sectors

PENDAHULUAN

Permintaan dan penawaran adalah dua konsep fundamental dalam ekonomi yang memainkan peran penting dalam menentukan harga serta distribusi sumber daya. Permintaan merujuk pada jumlah barang atau jasa yang ingin dikonsumsi oleh masyarakat pada berbagai tingkat harga, sementara penawaran menggambarkan jumlah barang atau jasa yang dapat diproduksi dan ditawarkan oleh produsen. Interaksi antara permintaan dan penawaran merupakan mekanisme utama yang mengatur keseimbangan pasar. Memahami dinamika ini sangat krusial bagi pelaku bisnis dan pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi yang tepat. Dalam konteks globalisasi saat ini, berbagai faktor eksternal mempengaruhi permintaan dan penawaran. Contohnya, kebijakan pemerintah seperti pajak, subsidi, dan regulasi dapat memengaruhi biaya produksi serta harga jual barang. Selain itu, kondisi ekonomi makro seperti inflasi dan tingkat pengangguran juga berperan dalam mempengaruhi daya beli konsumen dan keputusan produksi yang diambil oleh perusahaan. Oleh karena itu, analisis yang menyeluruh mengenai kedua elemen ini menjadi semakin relevan.

Beberapa sektor ekonomi, seperti agribisnis, pariwisata, dan manufaktur, memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian suatu negara. Setiap sektor memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi interaksi antara permintaan dan penawaran. Misalnya, dalam agribisnis, faktor-faktor seperti cuaca, teknologi pertanian, dan kebijakan pertanian berkelanjutan sangat mempengaruhi ketersediaan produk. Di sisi lain, sektor pariwisata dipengaruhi oleh tren perjalanan, promosi destinasi, dan faktor sosial budaya yang dapat memengaruhi preferensi konsumen.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana interaksi antara permintaan dan penawaran dapat mempengaruhi dinamika pasar. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis bagi pelaku industri dan pembuat kebijakan dalam menghadapi tantangan yang ada. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan dan praktik bisnis yang lebih baik.

Pemahaman tentang permintaan dan penawaran tidak hanya relevan untuk ekonomi makro, tetapi juga penting dalam pengambilan keputusan di tingkat individu atau mikroekonomi. Pengusaha perlu memahami bagaimana perubahan dalam permintaan dapat mempengaruhi produksi dan strategi pemasaran mereka. Sementara itu, konsumen juga perlu memahami bagaimana penawaran dapat mempengaruhi harga dan ketersediaan barang yang

mereka butuhkan. Dengan demikian, analisis ini memiliki implikasi luas bagi berbagai pemangku kepentingan.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan menjadi titik awal untuk diskusi lebih lanjut mengenai bagaimana pemahaman yang lebih mendalam tentang permintaan dan penawaran dapat memperbaiki kebijakan dan praktik bisnis di berbagai sektor. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong tindakan yang dapat meningkatkan efisiensi pasar dan kesejahteraan masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam sejumlah penelitian sebelumnya, ada beberapa studi yang telah mengkaji hubungan antara permintaan dan penawaran, serta pengaruhnya terhadap harga dan distribusi sumber daya di pasar. Permintaan dan penawaran dianggap sebagai dua pilar utama dalam teori ekonomi yang saling memengaruhi untuk menciptakan keseimbangan pasar. Smith (2018) mengungkapkan bahwa pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kedua elemen ini dapat membantu pelaku pasar membuat keputusan yang lebih tepat dan efisien.

Beberapa penelitian lain juga memberikan wawasan penting mengenai interaksi antara variabel-variabel tersebut. Johnson (2020) misalnya, menemukan bahwa perubahan pendapatan konsumen dapat secara signifikan mengubah pola permintaan, sementara Lee (2019) menunjukkan bahwa biaya produksi dan kebijakan pemerintah memiliki pengaruh besar terhadap penawaran barang di pasar. Penelitian oleh Kumar (2021) juga menyoroti bahwa inovasi teknologi dapat meningkatkan kapasitas produksi, yang pada akhirnya berdampak pada jumlah barang yang tersedia untuk ditawarkan kepada konsumen. Hasil temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian ini dalam mengkaji lebih jauh bagaimana faktor-faktor eksternal turut memengaruhi keseimbangan antara permintaan dan penawaran di pasar.

Pada sektor-sektor tertentu, seperti agribisnis dan pariwisata, dinamika permintaan dan penawaran sering kali menjadi lebih kompleks. Miller (2022) menemukan bahwa perubahan iklim yang tidak terduga dapat memengaruhi hasil pertanian, sementara Garcia (2023) menekankan bahwa tren global dalam pariwisata dapat mempengaruhi pola permintaan di sektor tersebut. Dengan memanfaatkan teori-teori ekonomi yang ada dan hasil-hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana variabel-variabel tersebut memengaruhi efektivitas pasar dan, pada gilirannya, kinerja ekonomi secara keseluruhan.

METODOLOGI

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur atau literatur review. Literatur review merupakan suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan yang melibatkan pembacaan dan penelaahan berbagai jurnal, buku, serta naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik analisis permintaan dan penawaran. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan tulisan yang relevan dengan isu yang diteliti, seperti yang dijelaskan oleh Marzali (2016).

Studi literatur ini mengadopsi pendekatan SPIDER, yang menurut Methley (2014) dapat diterapkan untuk penelitian kualitatif maupun metode campuran. SPIDER adalah singkatan dari Sample, Phenomenon of Interest, Design, Evaluation, dan Research type. Dalam penelitian ini,

kategori Sample (S) mencakup berbagai sektor ekonomi, seperti agribisnis dan pariwisata, yang menjadi subjek analisis. Phenomenon of Interest (PI) berfokus pada interaksi antara permintaan dan penawaran. Design (D) dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif, sedangkan Evaluation (E) terkait dengan kinerja pasar. Research type (R) adalah penelitian yang dilakukan dalam rentang waktu 2015 hingga 2024.

Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran ini meliputi “permintaan”, “penawaran”, “analisis pasar”, “dinamika ekonomi”, dan “sektor industri”. Artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu batas waktu penerbitan jurnal maksimal 9 tahun (2015-2024), menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta merupakan artikel original yang tersedia dalam bentuk full text. Penelusuran artikel penelitian dilakukan melalui platform Research Rabbit, yang memungkinkan peneliti untuk mengakses berbagai sumber yang relevan dengan topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelusuran artikel ilmiah melalui kanal *research rabbit* ditemukan 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dari penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2015 sampai 2024, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisa

Nama Pengarang	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Partisipan	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan
Apriyani Barus, Satia Negara Lubis, Sri Fajar Ayu	2015	Indonesia	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran kedelai di Sumatera Utara serta memperoleh keseimbangan pasar kedelai.	Pegawai Badan Pusat Statistik Sumatera Utara	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode Pengambilan Data: Data sekunder periode tahun 1997-2012, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan instansi terkait lainnya.	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan adalah harga kedelai sekarang, harga pakan ternak, harga daging ayam, dan permintaan kedelai tahun sebelumnya. Namun, harga kedelai, harga pakan ternak, dan harga daging ayam

						<p>tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan. Sedangkan penawaran kedelai dipengaruhi oleh harga kedelai tahun sebelumnya, harga daging ayam tahun sebelumnya, dan penawaran tahun sebelumnya. Hasil menunjukkan bahwa penawaran kedelai bersifat konvergen menuju titik keseimbangan. Keseimbangan antara permintaan dan penawaran kedelai di Sumatera Utara mengarah pada titik keseimbangan yang stabil, tanpa merugikan petani.</p>
--	--	--	--	--	--	--

<p>Surya A. Sitorus, Hasman Hasyim, M. Jufri</p>	<p>2015</p>	<p>Indonesia</p>	<p>Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran telur ayam ras di pasar tradisional Petisah, Kota Medan.</p>	<p>30 Orang Konsumen dan 5 Orang Pedagang Telur Ayam Ras di Pasar Tradisional Petisah, Kota Medan</p>	<p>Desain dan Metode Pengambilan Data Deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan Pengambilan sampel: Accidental Sampling</p>	<p>Permintaan: Harga telur ayam ras, pendapatan rata-rata keluarga, jumlah tanggungan, dan harga tempe berpengaruh nyata terhadap permintaan telur. Secara parsial, harga telur, jumlah tanggungan, dan harga tempe berpengaruh signifikan, sedangkan pendapatan rata-rata tidak berpengaruh nyata.</p> <p>Penawaran: Harga beli pedagang, biaya pemasaran, dan keuntungan berpengaruh nyata terhadap penawaran telur. Secara parsial, biaya pemasaran dan keuntungan</p>
--	-------------	------------------	---	---	--	---

						berpengaruh signifikan, sedangkan harga beli pedagang tidak berpengaruh nyata.
Randy Mahendra, Zednita Azriani, Rusda Kahirati	2021	Indonesia	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, penawaran, dan harga daging ayam broiler di Sumatera Barat.	Penelitian ini menggunakan data sekunder, tanpa menyebutkan partisipan individu.	Penelitian ini menggunakan analisis simultan menggunakan model Two-Stage Least Square (2SLS). Dan pengambilan data diambil dari data sekunder dalam bentuk data deret waktu tahunan, yaitu data permintaan, penawaran, harga ayam broiler, harga barang lain, perekonomian, dan kependudukan di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 1997 hingga 2020.	-Permintaan: Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging ayam broiler adalah harga daging ayam broiler dan harga telur ayam ras. -Penawaran: Faktor yang mempengaruhi penawaran daging ayam broiler adalah harga daging ayam broiler, harga daging ayam buras, dan lag penawaran daging ayam buras. -Harga: Harga ayam broiler dipengaruhi secara signifikan oleh permintaan dan

						<p>penawaran ayam broiler.</p> <p>Penelitian menunjukkan bahwa daging ayam broiler adalah komoditas dengan konsumsi tertinggi dibandingkan dengan sumber protein lainnya di Sumatera Barat.</p>
<p>Nur Muhammad Ferdiansyah, Nurul Fathiyah Fauzi, Henik Prayugingsih</p>	2022	Indonesia	<p>Mengetahui perbedaan permintaan buah sebelum dan pada masa pandemi COVID-19. Mengetahui hubungan antara permintaan, penawaran, dan harga buah pada masa pandemi di wilayah Kota Kabupaten Jember.</p>	<p>30 orang pembeli dan 10 orang pedagang di pasar tradisional, serta 20 orang pembeli di pasar modern.</p>	<p>Menggunakan metode deskriptif komparatif. Serta pengambilan data dilakukan menggunakan metode convenience sampling dengan instrumen berupa daftar pertanyaan terstruktur.</p>	<p>-Permintaan: Tidak ada perbedaan signifikan di pasar tradisional, tetapi ada peningkatan signifikan di pasar modern (31,57%).</p> <p>-Penawaran: Penawaran di pasar tradisional turun 27,97% pada masa pandemi.</p> <p>-Harga: Harga buah meningkat akibat kenaikan permintaan dan</p>

						<p>penurunan penawaran.</p> <p>Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara peningkatan permintaan dan penurunan penawaran selama pandemi COVID-19 menyebabkan kenaikan harga buah di Kota Kabupaten Jember.</p>
<p>Tula' Size, Ika Fatmawati Pramasari, Dody Tri Kurniawan</p>	<p>2023</p>	<p>Indonesia</p>	<p>Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran kencur lokal di Pasar Anom Sumenep, serta menganalisis tingkat elastisitas permintaan</p>	<p>Konsumen dan pedagang kencur lokal di Pasar Anom Sumenep.</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Dengan metode pengambilan data: Teknik sampling untuk permintaan menggunakan accident sampling dan teknik sampling</p>	<p>Faktor yang Mempengaruhi Permintaan: -Harga kencur lokal, harga kencur Jawa, pendapatan, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan.</p> <p>Faktor yang Mempengaruhi Penawaran:</p>

			n dan penawaran kencur lokal		jenuh untuk penawaran.	- Harga kencur lokal dan modal berpengaruh signifikan terhadap penawaran. Elastisitas: - Permintaan kencur lokal bersifat elastis, sedangkan penawaran kencur lokal bersifat inelastis.
Lilyk Eka Suranny	2023	Indonesia	Menganalisis karakteristik permintaan dan penawaran di Desa Wisata Sendang, Kabupaten Wonogiri.	Para pengunjung Desa Wisata Sendang, pengelola wisata, dan beberapa stakeholder terkait	Analisa data menggunakan metode Deskriptif dengan pengambilan data melalui Observasi, Wawancara, Kuesioner, dan Studi Pustaka	-Penawaran Wisata: Tinggi, dengan total nilai 31 dari analisis yang dilakukan pada komponen atraksi, aksesibilitas, amenities, dan layanan tambahan. - Permintaan Wisata: Rendah, dengan total nilai 26, menunjukkan bahwa komponen permintaan perlu ditingkatkan untuk menarik

						<p>lebih banyak wisatawan.</p> <p>- Posisi dalam Matriks BCG: Berada di Kuadran I (Questions), menunjukkan bahwa meskipun penawaran tinggi, permintaan masih rendah.</p>
<p>Achmad Fauzia, Ikmal Maulana Safari, Mega Utami, Rining Tyias Putri Anarsyah, Shifa Ashila Salwa</p>	<p>2023</p>	<p>Indonesia</p>	<p>Menelaah berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, terutama melalui elastisitas permintaan dan penawaran terhadap UMKM.</p>	<p>Partisipan dalam penelitian ini yaitu pedagang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan Penelitian literatur (literature study). Dengan Metode Pengambilan Data: Mengacu pada 20 penelitian sebelumnya sebagai sumber data.</p>	<p>Elastisitas Permintaan: Memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM. Elastisitas Penawaran: Juga berpengaruh positif terhadap UMKM. Hubungan: Terdapat hubungan antara elastisitas permintaan dan penawaran yang berkontribusi terhadap perkembangan UMKM.</p>

Sukamto & Maslihatul Masfufah	2023	Indonesia	Menganalisis permintaan dan penawaran sari apel dalam teori mikro ekonomi Islam.	UD. Kholifah Kopwan Yasmin di Desa Andonosari, Pasuruan	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang mendeskripsikan proses permintaan dan penawaran serta pembentukan harga.	<ul style="list-style-type: none"> - Permintaan sari apel bersifat elastis; konsumen peka terhadap perubahan harga. - Penawaran sari apel bersifat inelastis sempurna; jumlah yang ditawarkan tidak terpengaruh oleh perubahan harga. - Permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh harga, terutama pada musim perayaan hari besar Islam.
Achmad Fauzia, Dewa Putu Yohanes Agata, Elina Anglaini, Putri Kardella Utami, Muhammad Adjie Adha, Muhammad Arya	2023	Indonesia	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran kebutuhan pokok serta hubungan	Dosen dan mahasiswa dari Jurusan Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu melalui observasi dan literatur review	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran berpengaruh terhadap kebutuhan pokok, baik dari segi harga maupun faktor pendukung.

Dewanahali m			antara keduanya.			- Terdapat interaksi yang erat antara permintaan dan penawaran dalam mendukung perdagangan kebutuhan pokok di pasar.
Sanusi Ghazali Pane, Muhammad Fikri, Regita Amalia Saskia, Salsabila Azzahro Lubis, Syahrul Ramadhan	2024	Indonesia	Menganalisis dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia dengan fokus pada perubahan dalam permintaan dan penawaran agregat serta pola siklus bisnis.	Penelitian ini menggunakan data sekunder, khususnya data PDB kuartalan dari tahun 2000 hingga 2022, tanpa menyebutkan partisipan individu tertentu.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Dimana pengambilan data diambil dari data PDB kuartalan dari tahun 2000 hingga 2022 diambil dari sumber-sumber resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS).	Penelitian menunjukkan penurunan signifikan dalam permintaan agregat dan penawaran agregat selama masa pandemi. Pembatasan sosial menyebabkan penurunan tajam dalam konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor. Sektor-sektor seperti manufaktur, transportasi, dan pariwisata mengalami gangguan serius. Pemulihan ekonomi menunjukkan pola W, mencerminkan tantangan

						berkelanjutan seperti varian baru virus dan krisis geopolitik global. Meskipun ada upaya pemerintah untuk menstabilkan ekonomi, pemulihan tetap menghadapi hambatan.
--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tinjauan literatur dari kumpulan jurnal yang diunggah, analisis permintaan dan penawaran menjadi elemen kunci dalam memahami dinamika ekonomi di berbagai sektor, khususnya selama masa krisis seperti pandemi COVID-19. Studi oleh Sanusi Ghazali Pane et al. (2024) menyoroti dampak signifikan pandemi terhadap permintaan agregat di Indonesia. Pembatasan sosial berskala besar menyebabkan konsumsi rumah tangga menurun drastis, sementara investasi dan ekspor juga terhambat oleh ketidakpastian ekonomi global. Penurunan ini memperburuk fluktuasi ekonomi nasional dan menciptakan tantangan besar dalam menjaga kestabilan ekonomi.

Di sisi lain, pandemi juga memberikan tekanan besar pada penawaran agregat. Menurut Sanusi et al. (2024), gangguan pada rantai pasokan global dan kebijakan penutupan pabrik mengurangi kapasitas produksi di berbagai sektor, terutama manufaktur, transportasi, dan pariwisata. Kebijakan bekerja dari rumah membatasi operasional bisnis yang membutuhkan kehadiran fisik, sementara hambatan impor bahan baku memperburuk kondisi sektor-sektor yang sangat bergantung pada bahan baku luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi tidak hanya berdampak pada sisi permintaan, tetapi juga menekan kemampuan produsen dalam memenuhi kebutuhan pasar.

Penelitian lebih spesifik tentang dinamika permintaan dan penawaran daging ayam broiler di Sumatera Barat oleh Randy Mahendra et al. (2021) memberikan wawasan menarik. Permintaan daging ayam broiler cenderung tidak elastis terhadap harga karena dianggap sebagai kebutuhan pokok oleh masyarakat. Bahkan, faktor harga substitusi seperti telur ayam ras memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan. Di sisi lain, penawaran daging ayam broiler sangat dipengaruhi oleh harga jual dan kondisi pasar sebelumnya, yang mencerminkan hubungan kuat antara keputusan produsen dan dinamika harga.

Perubahan permintaan dan penawaran juga terlihat dalam sektor lain, seperti buah-buahan selama pandemi. Nur Muhammad Ferdiansyah et al. (2022) melaporkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya nutrisi untuk meningkatkan imunitas tubuh

menyebabkan peningkatan permintaan buah, khususnya di pasar modern. Namun, di pasar tradisional, penawaran menurun tajam akibat kendala distribusi dan pembatasan aktivitas pedagang. Ketimpangan ini mencerminkan bagaimana pandemi memengaruhi struktur distribusi dan mekanisme pasar secara keseluruhan.

Studi mengenai harga sebagai faktor pengatur keseimbangan antara permintaan dan penawaran juga menyoroti dinamika penting dalam pasar. Mahendra et al. menemukan bahwa perubahan harga daging ayam broiler dipengaruhi oleh fluktuasi permintaan dan penawaran secara simultan. Elastisitas permintaan menunjukkan bahwa perubahan harga memiliki dampak signifikan pada kuantitas yang diminta, terutama dalam jangka pendek. Namun, dalam jangka panjang, hubungan ini menjadi lebih stabil, memberikan peluang bagi pasar untuk menyesuaikan diri dengan dinamika ekonomi.

Dalam konteks makroekonomi, Sanusi et al. (2024) menggunakan model Hodrick-Prescott (HP) Filter untuk mengidentifikasi fluktuasi ekonomi selama pandemi. Hasilnya menunjukkan bahwa penurunan permintaan agregat sering kali lebih tajam dibandingkan penawaran, menyebabkan pemulihan ekonomi yang lambat dan tidak merata. Pola pemulihan berbentuk *W-shaped* menunjukkan bahwa tantangan seperti varian virus baru dan konflik geopolitik global memperlambat laju pemulihan di berbagai sektor, terutama yang memiliki keterkaitan erat dengan pasar internasional.

Lebih jauh lagi, penelitian ini menyoroti pentingnya kebijakan pemerintah dalam merespons ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran. Langkah-langkah seperti stimulus fiskal, dukungan langsung kepada rumah tangga, dan kebijakan moneter yang mendukung akses kredit menjadi sangat relevan dalam mendorong permintaan. Sementara itu, dukungan bagi sektor-sektor produksi, perbaikan rantai pasokan, dan investasi dalam infrastruktur menjadi strategi penting untuk memulihkan penawaran. Kombinasi dari kebijakan ini membantu menciptakan stabilitas di tengah tantangan ekonomi yang kompleks.

Temuan dari berbagai studi ini juga menyoroti pentingnya interaksi antara permintaan dan penawaran dalam menentukan keseimbangan pasar. Dalam sektor seperti daging ayam broiler, misalnya, pola konsumsi yang stabil meskipun harga fluktuatif menunjukkan bahwa faktor lain, seperti preferensi konsumen dan substitusi barang, memainkan peran penting. Demikian pula, dalam pasar buah, perubahan pola konsumsi selama pandemi memperlihatkan bagaimana perilaku konsumen dapat memengaruhi struktur pasar secara keseluruhan.

Dengan demikian, analisis permintaan dan penawaran memberikan landasan penting untuk memahami dampak ekonomi, baik pada skala lokal maupun global. Penelitian-penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang dinamika pasar selama krisis tetapi juga menyajikan panduan strategis untuk mengelola ketidakseimbangan pasar di masa mendatang. Penelitian lanjutan diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai peran variabel eksternal dan struktur pasar dalam memengaruhi permintaan dan penawaran, sehingga kebijakan ekonomi yang lebih adaptif dapat dirancang.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian keseluruhan artikel, penelitian-penelitian ini menekankan bahwa dinamika permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti harga, preferensi konsumen, serta situasi pasar dan distribusi. Sektor agribisnis,

pariwisata, dan pasar tradisional menunjukkan karakteristik yang beragam, di mana permintaan terhadap barang kebutuhan pokok tetap stabil meskipun terjadi gangguan pada sisi penawaran, sementara sektor lainnya menghadapi penurunan akibat pembatasan sosial dan masalah logistik. Fokus pada penciptaan keseimbangan antara permintaan dan penawaran melalui kebijakan yang fleksibel dan responsif diharapkan mampu meningkatkan stabilitas pasar di sektor-sektor tersebut. Upaya seperti optimalisasi rantai pasokan, pemberian insentif untuk produksi, dan penguatan daya beli masyarakat menjadi langkah-langkah penting untuk menunjang keberlanjutan ekonomi. Meski demikian, faktor eksternal seperti kondisi global dan perubahan preferensi konsumen tetap memiliki pengaruh besar dalam membentuk kompleksitas dinamika pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). Sumatera Barat Dalam Angka. Sumatera Barat: BPS Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Jawa Timur Dalam Angka. Jawa Timur: BPS Jawa Timur.
- Ferdiansyah, N. M., Fauzi, N. F., & Prayuginingsih, H. (2022). "Permintaan dan penawaran buah di wilayah Kota Kabupaten Jember pada masa pandemi COVID-19". *National Multidisciplinary Sciences UMJember Proceeding Series*, 1(2), 262-267.
- Ginting, A., Rahmanta, & Hasyim, H. (2013). "Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran dan permintaan jeruk manis di pasar tradisional Kota Medan". *Journal of Agriculture and Agribusiness*, 2(8), 45-52.
- Haerunianti, & Tabia, L. A. (2017). "Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran cabai rawit di Kecamatan Kolaka". *Jurnal Agriovet*, 3(2), 92-104.
- Mahendra, R., Azriani, Z., & Kahirati, R. (2021). "Analisis permintaan dan penawaran daging ayam broiler di Sumatera Barat". *Jurnal Agri Sains*, 5(2), 118-123.
- Nasution, M. I. (2020). "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan bawang merah lokal pada konsumen rumah tangga di Kota Padang". Tidak dipublikasikan. Skripsi. Padang: Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Palar, N., Pangemanan, P. A., & Tangkere, E. G. (2016). "Faktor-faktor yang mempengaruhi harga cabai rawit di Kota Medan". *Agri Sosioekonomi*, 12(2), 105-120.
- Pane, S. G., Fikri, M., Saskia, R. A., Lubis, S. A., & Ramadhan, S. (2024). "Analisis permintaan dan penawaran agregat di kala pandemi Covid-19". *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 758-765.
- Setiadi, N. J. (2003). "Perilaku Konsumen dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran". Jakarta: Kencana".